

## **Analisis Novel “Spasi Skripsi Revisi Resepsi” Karya Nizar Manarul Hidayat :Studi Kasus Mahasiswa PBSI UMN Al-Washliyah Stambuk 2018**

**Rosmilan Pulungan<sup>1</sup>, Yuniati Sitorus<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muslim Nusantara

Email: Rosmilanpulungan@umnaw.ac.id<sup>1</sup>, Yunisitorus98@gmail.com<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan tentang isu intrinsik pada novel Spasi Skripsi Revisi Resepsi pada 10 mahasiswa PBSI Stambuk 2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah studi kasus mahasiswa PBSI stambuk 2018, objek dalam penelitian ini adalah novel spasi skripsi revisi resepsi karya nizar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, dan situs internet. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, analisis data dan penyajian data. Hasil dalam penelitian ini adalah Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa Prodi PBSI UMN Alwasliyah Medan Stambuk 2018, dapatlah di interpretasikan bahwa persepsi mereka tentang isi dari novel tersebut diantaranya adalah untuk aspek pengenalan novel tersebut 6 responden mahasiswa menjawab mengenal novel tersebut dan tau isi cerita dari novel tersebut namun 4 responden mahasiswa yang lain masih belum familiar dengan novel tersebut, mungkin pernah mendengar judul tersebut namun secara fisik mereka belum mengenal novel tersebut dan tidak tau isi dari carita novel tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara dengan beberapa responden mahasiswa PBSI UMN Alwasliyah Medan mengalami hal yang sama dengan tokoh nizar pada novel Spasi Skripsi Revisi Resepsi Karya Nizar Manarul Hidayat, mengalami dilema yang sama seperti susahnya mencari referensi judul dan jurnal untuk pemenuhan proposal skripsi dan letihnya proses penyelesaian skripsi yang dimulai menunggu jawaban dosen, tidur tidak teratur, makan tidak teratur karena pemikiran terkuras habis dengan target selesai wisuda sesuai target.

**Kata Kunci:** *Novel Spasi Skripsi Revisi Resepsi, Studi Kasus*

### **Abstract**

This study aims to describe knowledge about intrinsic issues in the novel Spacing Thesis Revision Reception to 10 PBSI Stambuk 2018 students. This study uses a case study research method. The subject in this research is a case study of PBSI Stambuk 2018 students, the object in this study is the novel spaced thesis revision reception by nizar. Data collection techniques in this study are library sources can be obtained from books, journals, magazines, and internet sites. Data analysis techniques in this study are data reduction, data analysis and data presentation. The results in this study are based on the results of interviews with students of the 2018 PBSI UMN Alwasliyah Medan Stambuk Study Program, it can be interpreted that their perceptions of the contents of the novel include the introduction to the novel, 6 student respondents answered that they knew the novel and knew the story of the novel. but the other 4 student respondents are still not familiar with the novel, maybe they have heard of the title but physically they do not know the novel and do not know the contents of the novel's story. Based on the results of observations made by researchers by conducting interviews with several respondents, students of PBSI UMN Alwasliyah Medan experienced the same thing as the character Nizar in the novel Spasi

Thesis Reception Reception by Nizar Manarul Hidayat, experiencing the same dilemma as the difficulty of finding title references and journals to fulfill thesis proposals. and tired of the process of completing the thesis which began waiting for the lecturer's answer, sleeping irregularly, eating irregularly because thinking was drained with the target of completing the graduation according to the target.

**Keywords:** *Novel Spacing Thesis Reception Reception, Case Study*

## PENDAHULUAN

Novel adalah salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Dalam sebuah novel, si pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut. Berdasarkan konsep novel diatas, novel dapat menggambarkan realitas kehidupan manusia yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan dapat memberikan nilai-nilai positif serta manfaat bagi pembaca. Salah satu hasil karya sastra novel adalah "Novel Spasi Skripsi Revisi Resepsi" Karya Nizar Manarul Hidayat.

Novel "Novel Spasi Skripsi Revisi Resepsi" berawal dari catatan yang ditulis oleh Nizar Manarul Hidayat tahun 2019 yang menceritakan sebuah kisah mahasiswa pada tingkat akhir yang identik dengan skripsi, revisi dan resepsi. Dalam novel ini menjelaskan mengenai resepsi Karena mahasiswa yang tidak kuat bimbingan dan revisi, akan selalu minta untuk dinikahi atau ingin cepat melamar, padahal nyatanya menikah bukan pilihan yang tepat saat revisi melanda mahasiswa. Novel ini juga menjelaskan mengenai kendala-kendala yang terjadi pada saat pengejaan skripsi yang pada dasarnya semua mahasiswa akan bimbang dalam menjalankan dan mengerjakan skripsi tersebut Satu-satunya cara ya harus di hadapi. Namun penulisnya atas nama Nizar, menjelaskan kendala yang paling berat dalam penyelesaian skripsi adalah soal percintaan, Dalam buku ini, digambarkan secara umum tentang dunia mahasiswa tingkat akhir yang ceritanya si Nizar sendiri tidak tahu ke depannya mau bagaimana. Apalagi bagian susun skripsi. Beruntungnya dalam cerita ini, si Nizar masuk kampus langsung jadi PNS. Setelah penulis membaca novel "Novel Spasi Skripsi Revisi Resepsi" jika dilihat dari segi struktural kurang baik, ada unsur yang tidak mendukung satu dengan yang lainnya seperti penokohan didalam novel tersebut kurang baik karena tidak ada keseimbangan antara objek dan tokoh yang terlibat pada novel tersebut. Sedangkan suatu karya sastra yang baik antar unsur yang membangun karya tersebut haruslah saling mendukung.

Definisi Novel Novel merupakan bentuk karya sastra yang sekaligus disebut fiksi. Abrams (Nurgiyantoro, 2005) menyatakan bahwa kata novel berasal dari bahasa Italia yaitu Novella. Secara harfiah novella berarti sebuah barang baru yang kecil dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Dikatakan baru, karena dibandingkan dengan jenis-jenis lain, novel baru muncul kemudian. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang bersifat kreatif, imajinatif, mengemas persoalan kehidupan manusia secara kompleks dengan berbagai konflik, sehingga pembaca memperoleh pengalaman-pengalaman baru tentang kehidupan. (Ratna, 2011) menyatakan bahwa novel merupakan cerita fiksi yang melukiskan suatu peristiwa yang luar biasa dari kehidupan tokoh cerita, dan peristiwa tersebut menimbulkan krisis atau pergolakan batin yang mengubah nasibnya. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Di dalam sebuah novel, biasanya si pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan si pembaca kepada berbagai macam gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung di dalam novel tersebut. Setiap karya sastra khususnya karya sastra novel pastinya memiliki unsur yang mendukung didalamnya, baik itu unsur dari dalam karya sastra itu sendiri yang disebut dengan unsur intrinsik.

Unsur intrinsik merupakan segala unsur-unsur memiliki keterkaitan langsung dalam sastra dengan membangun sebuah karya, yang turut serta dalam proses pembangunan suatu cerita. Selain itu, terkait unsur intrinsik, (Nurgiyantoro, 2005) mengatakan bahwa unsur intrinsik adalah alat atau media dasar dalam sebuah karya sastra yang dapat memberikan dampak pada pencapaian pengarang untuk mewujudkan karya sastranya. Di samping itu, unsur-unsur instrinsik seperti tema, tokoh, dan latar dapat membantu seorang pengarang dalam mengungkapkan perasaannya pada pembaca. Agar lebih jelas, di bawah ini terdapat ulasan yang detail terkait unsur instrinsik karya sastra. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika membaca karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang turut serta membangun cerita. Pada novel unsur intrinsik itu berupa, tema, plot, penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.

Jenis-jenis Novel Dalam karya sastra terdapat beberapa jenis novel. Menurut (Nurgiyantoro, 2005) jenis novel dibagi menjadi dua, yaitu novel serius dan novel populer. 1. Novel Populer Novel populer merupakan novel yang banyak digemari pada masanya, khususnya remaja. Secara umumnya, novel ini bersifat jangka pendek. Selain itu, novel jenis ini lebih mudah dinikmati dan dibaca, serta mengikuti selera pembaca. 2. Novel Serius Novel jenis ini diciptakan dari kehidupan nyata menjadi dunia baru melalui penampilan cerita dan tokoh pada situasi khusus. Novel serius tidak mengikuti selera pembaca dan jenis ini tidak banyak ditemukan. Jadi, dapat disimpulkan perbedaan antara kedua jenis novel. Novel populer mengikuti selera pembaca sesuai zaman, sedangkan novel serius tidak mengikuti selera pembaca, dan mengungkapkan cerita baru secara khusus. Jumlah pembaca populer lebih banyak dibandingkan serius.

Novel memiliki unsur yang paling berkaitan secara erat dengan unsur yang lainnya serta saling menggantungkan. Novel dikatakan suatu yang totalitas, jika bagian salah satu dari totalitas tersebut yang menjadi pembangun cerita itu adalah salah satu dari subsistem. Kata-kata tersebut yang menjadi sebab novel maupun sastra pada umumnya, menjadi berwujud. Sebuah novel yang secara bersamaan membentuk sebuah unsur totalitas itu, selain dari unsur formal bahasa, ada berbagai macam lagi. Tetapi, dalam secara keseluruhan berbagai macam unsur-unsur tersebut bisa dikelompokkan dalam dua bagian, walaupun pembagian ini tidak betul-betul dipilah, yaitu unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik, yang seringkali banyak disebut disebut para kritikus yaitu kedua unsur tersebut jika hendak membicarakan atau mengkaji novel atau karya sastra pada umumnya (Nurgiyantoro, 2005).

Fungsi Novel Fungsi novel menurut pendapat Teew (dalam Wahyuni, 2017: 22) sebagai berikut. 1. Fungsi kreatif Fungsi kreatif adalah apabila novel bisa membuat pembaca merasa terhibur. 2. Fungsi didaktif Fungsi didaktif adalah ketika novel dapat memberikan nilai-nilai dan kebaikan yang terdapat di dalam cerita serta mampu memengaruhi pembacanya. 3. Fungsi estetis Fungsi estetis adalah ketika novel dapat memberikan keelokan ketika membacanya. 4. Fungsi moralitas Fungsi moralitas adalah ketika novel dapat menyuguhkan pengetahuan bagi pembaca dengan memahami moral yang baik dan buruk. 5. Fungsi religius Fungsi religius adalah ketika novel dapat memberikan teladan yang baik bagi pembaca mengenai ajaran agama.

Sarana-sarana Sastra Sarana sastra (literary devices) merupakan cara yang digunakan pengarang dalam memilih serta menyusun detail cerita menjadi pola bermakna (Nurgiyantoro, 2010: 25). 1. Judul Judul biasanya selalu relevan terhadap karya yang diambilnya, menjadikan keduanya menjadi satu kesatuan. Pendapat seperti ini diterima jika judul mengarah pada karakter utama dan latar tertentu. Tetapi, jika judul mengarah pada detail yang tersebut mengacu pada satu detail yang tidak menonjol, judul demikian menjadi petunjuk makna cerita (Semi, 2011). 2. Sudut Pandang Sudut pandang merupakan tempat kita memahami setiap peristiwa pada cerita. Dari sisi tujuan, sudut pandang terbagi empat tipe utama, yaitu a. orang pertama-utama, sang karakter utama bercerita dengan katakatanya sendiri, b. orang pertama- sampingan, cerita dituturkan oleh satu karakter bukan utama (sampingan), c. orang ketiga-terbatas, pengarang mengacu pada semua karakter dan

memosisikannya sebagai orang ketiga tetapi hanya menggambarkan apa yang dapat dilihat, didengar, dan dipikirkan oleh satu orang karaktersaja d. orang ketiga-tidak terbatas, pengarang mengacu pada setiap karakter dan memosisikannya sebagai orang ketiga serbatau (Stanton, 2012: 53–54). 3. Gaya dan Tone Gaya merupakan cra yang dilakukan pengarang dalam menggunakan Bahasa. Walaupun tiga pengarang memakai alur, latar, karakter sama, namun hasil tulisan akan tetap memiliki perbedaan. Secara umum, perbedaan tersebut terdapat pada bahasa dan meluas di aspek lainnya seperti kerumtitan, ritme, detail, humor, kekonkretan, banyaknya imaji dan metafora (Stanton, 2012: 61–62). Satu hal yang paling terkait dengan gaya ialah tone. Tone merupakan sikap emosional pengarang yang ditunjukkan dalam cerita. Tone bisa menampak dalam berbagai wujud, baik yang ringan, romantis, ironis, misterius, senyap, bagai mimpi, atau penuh perasaan. 4. Simbolisme Detail-detail konkret dan faktual yang menciptakan gagasan serta emosi pada pikiran yaitu simbol .Dalam fiksi, simbolisme dapat memunculkan tiga efek yang setiap efeknya bergantung pada bagaimana simbol bersangkutan digunakan. Pertama, sebuah simbol yang muncul pada satu kejadian penting dalam cerita menunjukkan makna peristiwa tersebut. Dua, satu simbol yang ditampilkan berulang-ulang mengingatkan kita akan beberapa elemen konstan dalam semesta cerita. Tiga, sebuah simbol yang muncul pada konteks yang berbeda-beda akan membantu kita menemukan tema (Sudjiman, 2010).

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan pedoman dalam melakukan penelitian diantaranya instrumen pengambilan data, penentuan sampel, pengumpulan data serta analisa data. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, metode studi kasus merupakan metode yang menerangkan bahwa studi kasus tersebut bertujuan untuk mempelajari dan menyelidiki suatu kejadian atau fenomena mengenai individu, seperti riwayat hidup seseorang yang menjadi objek penelitian (Walgito, 2010).

### **Subjek dan Objek**

Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini, adalah studi kasus mahasiswa PBSI stambuk 2018. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah novel “Spasi Skripsi Revisi Resepsi” Karya Nizar Manarul Hidayat.

### **Variabel dan Indikator**

Indikator adalah suatu gambaran atau keadaan yang akan dijadikan sebagai pusat perhatian untuk menjelaskan variabel.

Tabel 3.2

Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator
Studi Kasus Mahasiswa	Studi Kasus

### **Instrumen Penelitian**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari objek, penelitian yang sudah diolah dan terdokumentasi, seperti kajian structural pada novel yang diteliti.

### **Tekhnik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti mengumpulkan data dengan studi kepustakaan yaitu suatu cara pengumpulan data secara teoritis yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku literatur yang berhubungan dengan objek yang diteliti dan mengumpulkan informasi dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, dan situs internet.

### **Tekhnik Analisis Data**

analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, 27 sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data, yaitu reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. 1. Reduksi Data (Data Reduction) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. 2. Penyajian Data (Data Display) Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. 3. Conclusion Drawing/Verification Merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa Prodi PBSI UMN Alwasliyah Medan Stambuk 2018, dapatlah diinterpretasikan bahwa persepsi mereka tentang isi dari novel tersebut diantaranya adalah untuk aspek pengenalan novel tersebut 6 responden mahasiswa menjawab mengenal novel tersebut dan tau isi cerita dari novel tersebut namun 4 responden mahasiswa yang lain masih belum familiar dengan novel tersebut, mungkin pernah mendengar judul tersebut namun secara fisik mereka belum mengenal novel tersebut dan tidak tau isi dari carita novel tersebut. Dari 10 responden mahasiswa yang kita siapkan ternyata yang dapat berkomentar terhadap isi cerita novel tersebut yaitu 6 responden yang mengetahui isi cerita dari novel Spasi Skripsi Revisi Resepsi Karya Nizar Manarul Hidayat. Dua 42 orang responden yang berkomentar bahwa novel tersebut mempunyai daya Tarik diantaranya adalah kuatnya niat nizar dalam mencapai kesuksesan walaupun terlalu banyak rintangan, namun persahabatan dan dukungan orang terdekat nizar menjadi titik terbesar bagi nizar dalam menyelesaikan wisudanya dan dapat berkarir sampai saat ini. Mereka juga menjelaskan keadaan nizar sangat dirasakan bagi para mengejar skripsi di dunia nyata seperti para mahasiswa PBSI terutama pada stambuk 2018 yang dimana harus semangat mengejar proposal dan adanya kekompakan sahabat dan dukungan orang terdekat sangat di perlukan untuk membuat semangat bagi para pengejar skripsi untuk menggapai tujuannya yaitu wisuda tepat waktu.

Empat responden selanjutnya menanggapi hasil wawancara yang diajukan penulis diantaranya adalah mereka sangat tertarik dengan isi novel tersebut jawaban yang sama dengan dua responden diatas, mereka menganggap novel Spasi Skripsi Revisi Resepsi Karya Nizar Manarul Hidayat wajib dibaca bagi para mahasiswa semester akhir terkhusus pada mahasiswa PBSI UMN Alwasliyah Medan yang dimana dominan pada mahasiswa semester akhir selalu bertele-tele dalam menyelesaikan skripsi mereka. Dari novel Spasi Skripsi Revisi Resepsi Karya Nizar Manarul Hidayat banyak sekali nilai-nilai moral yang dapat diambil bagi para mahasiswa semester akhir, sahut responden lainnya. Novel Spasi Skripsi Revisi Resepsi Karya Nizar Manarul Hidayat mengajarkan bagaimana perjuangan seorang nizar dalam menyelesaikan skripsinya walau nizar sendiri adalah orang yang tidak pintar namun nizar mau untuk memperjuangkan skripsinya agar cepat selesai, selain mengajarkan 43 tentang perjuangan mahasiswa akhir novel Spasi Skripsi Revisi Resepsi Karya Nizar Manarul Hidayat juga mengajarkan bagaimana seorang yang sudah memiliki karir juga masih terus berusaha untuk mendapatkan keinginan yang lainnya, mengajarkan sikap tidak cepat puas dan dapat memprioritaskan hal yang mana baik terlebih dahulu. Responden memberi tanggapan baik untuk novel Spasi Skripsi Revisi Resepsi Karya Nizar Manarul Hidayat yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa akhir agar tidak bermalas-malasan agar semua yang diinginkan cepat selesai. Pada masalah percintaan juga



dalam novel Spasi Skripsi Revisi Resepsi Karya Nizar Manarul Hidayat sangat membuat para responden terharu, karena meskipun nizar sudah lulus dan bekerja dengan layak, dia tetap mengalami penolakan cewek secara estapet. Usahnya menginginkan “ tulang rusuk “ penuh lika-liku.

Pernah patah oleh keadaan yang salah, namun nizar selalu yakin bahwa cinta akan dating menghampirinya. Sikap optimis itulah lah yang menjadi titik tertinggi pada novel Spasi Skripsi Revisi Resepsi Karya Nizar Manarul Hidayat yang menjadi pelajaran bagi para mahasiswa akhir terutama mahasiswa PBSI UMN Alwasliyah Medan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara dengan beberapa responden mahasiswa PBSI UMN Alwasliyah Medan mengalami hal yang sama dengan tokoh nizar pada novel Spasi Skripsi Revisi Resepsi Karya Nizar Manarul Hidayat, mengalami dilema yang sama seperti susahny mencari referensi judul dan jurnal untuk pemenuhan proposal skripsi dan 44 letihnya proses penyelesaian skripsi yang dimulai menunggu jawaban dosen, tidur tidak teratur, makan tidak teratur karena pemikiran terkuras habis dengan target selesai wisuda sesuai target. Novel Spasi Skripsi Revisi Resepsi Karya Nizar Manarul Hidayat memberikan nilai yang positif menurut responden seperti sikap tidak cepat menyerah, terus berjuang, optimis dan dapat memprioritaskan hal yang lebih penting. Selain itu novel Spasi Skripsi Revisi Resepsi Karya Nizar Manarul Hidayat memberi contoh tentang persahabatan yang saling mendukung dan memberi dorongan positif terhadap teman-temannya. Berdasarkan Hasil Observasi dan Wawancara yang dilakukan Peneliti dapat di verifikasi bahwa Fasilitas fisik novel Spasi Skripsi Revisi Resepsi Karya Nizar Manarul Hidayat sesuai dengan implikasi yang terjadi di kalangan para mahasiswa semester akhir.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai mengenai analisis novel spasi skripsi revisi resepsi karya Nizar Manarul Hidayat (Studi : Mahasiswa PBSI stambuk 2018) dapat disimpulkan bahwa novel spasi skripsi revisi resepsi karya Nizar Manarul Hidayat memberikan nilai moral yang baik dan positif bagi para mahasiswa semester akhir PBSI UMN Alwasliyah Medan. Responden memberi tanggapan baik untuk novel Spasi Skripsi Revisi Resepsi Karya Nizar Manarul Hidayat yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa akhir agar tidak bermalas-malasan agar semua yang diinginkan cepat selesai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminuddin. (2010). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Gramedia.  
Aminuddin. (2011). Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algasindo.  
Endraswara, S. (2013). Teori Kritik Sastra. Yogyakarta: CAPS.  
Huda, M. (2014). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.  
Keraf, G. (2011). Diksi dan Gaya bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.  
Nizar, H. (2019). Spasi Skripsi Revisi Resepsi. Jakarta: Grasindo  
Nurgiyantoro, B. (2005). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada.  
Rahmanto, B. (2010). Metode Pengajaran Sastra. Yogyakarta: Kanisius.  
Ratna, N. K. (2011). Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya. . Yogyakarta: Pustaka Belajar.  
Semi, A. (2011). Anatomi Sastra. Padang . Padang : Angkasa Jaya.